

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *deskriptif non-eksperimen* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian survei. Penelitian survei adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antarvariabel dalam suatu populasi. Survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai (Nursalam,2013). Rancangan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan perawat anak tentang kejang demam.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah perawat anak yang bekerja pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 38 perawat anak .

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perawat anak yang berada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan menggunakan teknik *total sampling*.

## 3. Jumlah Sampel

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

No	Rumah Sakit	Jumlah Perawat Anak
1.	RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	12 perawat
2.	RS PKU Muhammadiyah Gamping	14 perawat
3.	RS PKU Muhammadiyah Bantul	12 perawat
Jumlah Perawat		38 perawat

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi.



a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi responden yang akan diteliti yaitu:

- 1) Perawat anak yang bekerja pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta , RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

b) Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria ekslusi responden yang akan diteliti yaitu:

- 1) Perawat anak yang sedang cuti di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- 2) Perawat yang tidak mengembalikan kuesioner

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38 perawat anak

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping, dan RS PKU Muhammadiyah Bantul

#### 2. Waktu

Penelitian tentang tingkat pengetahuan perawat anak dengan kejang demam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping, dan RS PKU Muhammadiyah Bantul dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2016.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan perawat anak tentang kejang demam.

#### 2. Definisi Operasional

Tingkat pengetahuan perawat anak tentang kejang demam mengkaji seberapa jauh perawat anak mengetahui tentang kejang demam. Pengetahuan tentang kejang demam dapat meliputi pengertian kejang demam, penyebab, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Demografi

Kuesioner data demografi berupa pertanyaan dibuat peneliti yang berisi identitas perawat meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama kerja .

### 2. Tingkat Pengetahuan Perawat Anak Tentang Kejang Demam

Berisi tentang tingkat pemahaman perawat tentang kejang demam meliputi pengertian, penyebab, faktor resiko, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang dan peran perawat dalam penanganan kejang demam.

**Tabel 2.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala Ukur
<b>DATA DEMOGRAFI</b>				
Usia	Usia pasien sejak lahir sampai dilakukan penelitian	Isian data identitas responden pada kuesioner	Usia dalam tahun 1. 20-30tahun 2. 31-40tahun 3. 41-50tahun	Interval
Jenis kelamin responden	Penggolongan responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	Isian data identitas responden pada kuesioner	1.Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan reponden	Pendidikan terakhir responden	Isian identitas responden pada	1. D3 2. S1	Nominal

## kuesioner

**Tabel 2.** Definisi Operasional (*lanjutan*)

Lama kerja responden	Lama kerja responden di bangsal anak dari pertama masuk kerja sampai dilakukan penelitian	Isian identitas responden pada kuesioner	Lama kerja dalam dan tahun 1. 1-5tahun 2. 5-10tahun 3. >10tahun	Interval
----------------------	---	--	--	----------

**TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT ANAK TENTANG KEJANG DEMAM**

Tingkat pengetahuan perawat anak tentang kejang demam	Tingkat pemahaman perawat anak tentang kejang demam meliputi pengertian, penyebab, faktor resiko, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang dan peran perawat anak dalam penanganan kejang demam	Kuesioner	1. Baik = 76%-100% 2. Cukup = 56%-75% 3. Kurang = < 56%	Ordinal
---	--	-----------	---	---------

**E. Instrumen Penelitian**

Kuesioner penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dengan tiga alternatif jawaban (benar, salah, dan tidak tahu ). Kuesioner ini terdapat 19 pertanyaan dengan pertanyaan *favorable* berjumlah 13 pertanyaan dan pertanyaan *unfavorable* berjumlah 6 pertanyaan, untuk pertanyaan *favourable* jawaban benar (B) diberi bobot 2 dan jawaban salah (S) diberi bobot 1, sedangkan untuk pertanyaan

*unfavourable* sebaliknya jawaban salah (S) diberi bobot 2 dan jawaban benar (B) diberi bobot 1 . Untuk jawaban tidak tahu (T) diberi bobot 0. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

**Tabel 3.** Kisi-kisi instrumen kuesioner

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Nomor Item pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
Pengertian kejang demam	1,2	2	1	2
Klasifikasi kejang demam	3,4,5	3	3,5	4
Penyebab kejang demam	6,7	2	6,7	-
Faktor resiko kejang demam	8,9	2	8,9	-
Tanda dan gejala kejang demam	10	1	10	-
Pemeriksaan penunjang	11,12,13,14,15	5	11,12,14,15	13
Penatalaksanaan	16	1	-	16
Peran perawat	17,18,19	3	16	18,19

Interpretasi skor untuk penilaian tingkat pengetahuan anak tentang kejang demam adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item



dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai data tingkat pengetahuan perawat tentang kejang demam dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

X : skor yang didapat

N : jumlah item

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan melakukan uji instrumen penelitian kepada populasi yang mempunyai kriteria inklusi dan eksklusif dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada perawat di RS PKU Muhammadiyah Purworejo sebanyak 30 responden dan uji validitas ini dilakukan pada bulan Juni 2016. Setelah dilakukan uji validitas maka akan ditentukan hasil pengukuran menggunakan *Pearson Product Moment* dengan signifikansi  $p < 0,05$  (Sugiyono, 2013) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien tiap butir pertanyaan  
 $X_i$  = J umlah skor tiap pertanyaan  
 $Y_i$  = J umlah skor tiap pertanyaan  
 $\sum X_i Y_i$  = J umlah total skor responden kali tiap pertanyaan  
 $n$  = J umlah responden percobaan

Pada uji validitas instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  dan dinyatakan tidak valid jika nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Hasil uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dari 31 pertanyaan terdapat 12 pertanyaan yang tidak valid sehingga hanya tersisa 19 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam penelitian ini ( $r_{tabel} 0,3610$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_t^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Koefisien reliabilitas instrumen angka berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Arikunto, 2010). Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2013)

Instrumen Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
3. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan perawat anak tentang kejang demam menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,762 artinya kuesioner tersebut dinyatakan *reliable*.

### G. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan yang disusun secara tertutup, nilai diperoleh dari hasil mengisi kuesioner. Dalam mempermudah proses penilaian berlangsung, maka peneliti menyajikan rangkaian kegiatan selama

proses penelitian yaitu sebagai

berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Setelah menyusun proposal penelitian, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul. Peneliti kemudian menyelesaikan proposal penelitian, kemudian peneliti mengurus surat ijin melakukan uji validitas dan reliabilitas di RS PKU Muhammadiyah Purworejo. Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Purworejo sebanyak 30 responden, peneliti mengurus surat ijin penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul dan mengurus etik penelitian di FKIK UMY.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juli – 18 Agustus 2016 dengan perawat anak sebagai responden. Semua perawat anak yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Bantul dipilih sebagai responden. Peneliti meminta ijin kepada perawat supervisor agar mendapatkan bimbingan pada saat

memberikan kuesioner kepada responden. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan cara menjawab kuesioner kepada perawat supervisor dan responden.

Peneliti membagikan kuesioner dengan cara menitipkan kepada kepala ruang karena kepala ruang meminta kuesioner untuk ditinggal agar tidak mengganggu pekerjaan perawat. Kuesioner tersebut diambil setiap 2 hari kepada kepala ruang. Penelitian ini dimulai dari RS PKU Muhammadiyah Bantul pada pengambilan pertama peneliti mendapat 5 kuesioner, pengambilan kedua mendapatkan 2 kuesioner dan pengambilan ketiga mendapatkan 5 kuesioner. Penelitian kedua dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pada pengambilan pertama peneliti mendapatkan 1 kuesioner, pada pengambilan kedua mendapatkan 5 kuesioner dan pada pengambilan ketiga mendapatkan 6 kuesioner. Penelitian ketiga dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping , pada pengambilan pertama peneliti mendapatkan 8 kuesioner dan pengambilan kedua peneliti mendapatkan 6 kuesioner.

### 3. Tahap Akhir

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jumlah maupun kelengkapan data pada kuesioner yang sudah terkumpul. Jumlah kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah sampel. Setelah

semua kuesioner lengkap, peneliti melakukan proses pengolahan data.

## **H. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat data dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu :

#### *a. Editing*

Peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap dan jelas untuk dibaca.

#### *b. Coding*

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data berupa huruf menjadi angka. Pengkodean dalam penelitian ini, meliputi jenis kelamin, usia, lama kerja dan tingkat pendidikan. Kode usia dikategorikan menjadi 1 untuk usia 20-30 tahun, kode 2 untuk usia 31-40 tahun, dan kode 3 untuk usia 41-50 tahun. Kode jenis kelamin dikategorikan menjadi 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Kode tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 1 untuk D3 dan 2 untuk S1. Kode lama kerja dikategorikan menjadi 1 untuk 1-5 tahun, 2 untuk 5-10 tahun, dan 3 untuk >10 tahun.

*c. Processing*

Pengolahan data selanjutnya yaitu memproses data dengan menggunakan program SPSS *for windows release* versi 15,0.

*d. Cleaning*

Pembersih data (*cleaning*) pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi dari persentase dari tiap variabel sehingga diketahui gambaran karakteristik responden. Analisis dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk jenis kategorik (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama kerja).

Langkah selanjutnya adalah untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui distribusi frekuensi tentang pengetahuan perawat anak tentang kejang demam. Jumlah pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh peneliti yaitu 19 pertanyaan. Untuk memperoleh kategori baik, cukup, kurang dilakukan dengan cara:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah pertanyaan} \times \text{bobot}} \times 100\%$$

Kategori baik, cukup dan kurang dikategorikan dengan skala ordinal, skor untuk menentukan kategori tersebut biasanya dituliskan dalam bentuk persentasi. Jika pengetahuan dinilai baik (76%- 100%), cukup (56%- 75%), dan kurang (< 56%).

### I. Etik Penelitian

Persetujuan etik diperoleh dari komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor : 176/EP-FKIK-UMY-V1/2016.



Penelitian ini harus memenuhi etik penelitian karena penelitian ini melibatkan individu sebagai sumber data / responden. Untuk itu perlu langkah-langkah yang dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak merugikan responden yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin atau persetujuan responden. Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian, yaitu :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
  - a) Hak untuk ikut/tidak untuk menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek dalam penelitian ini diberi kebebasan untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.

- b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci kepada responden tentang prosedur penelitian dan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini.

- c) *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian. Subjek yang setuju berpartisipasi dalam penelitian

ini diberikan *informed consent*.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Subjek diperlukan secara adil selama keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi .

a) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Data yang didapat dari subjek penelitian dirahasiakan dengan tidak mencantumkan nama lengkap, alamat, dan hal-hal yang bersifat privasi. Setelah data diolah, data pada penelitian ini dihapus.